



e-ISSN 2798-8260



Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora Vol: 4, No 1, 2024, Page: 1-9

Pengendalian Inflasi Kalimantan Tengah dampak Peperangan Rusia - Ukraina

Adi Tya Indrawan^{1*}, Taufiqurokhman²

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengendalian Inflasi di Kalimantan Tengah sebagai upaya mengatasi dampak Peperangan Rusia - Ukraina. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan Teknik pengumpulan data menggunakan penelusuran berbagai sumber studi Pustaka, yaitu Google search, Google Scholar, Wikipedia, Surat Kabar dan Media Sosial. Lingkup pencarian dengan mengkombinasi istilah dan kata kunci Inflasi Global, Krisis Pangan Dunia, Invasi Rusia-Ukraina, Peperangan, Pasar Murah. Hasil penelitian yaitu jika dinilai dari berbagai Sudut pandang, Invasi Rusia ke Ukraina juga menyebabkan kenaikan harga bahan bakar dunia, sehingga biaya produksi pupuk semakin tinggi. Indonesia sendiri menjadi negara yang turut terdampak oleh adanya konflik sosial ini. Salah satu Langkah penanganan inflasi yang saat ini dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah dengan menyelenggarakan Pasar Murah bersubsidi. Penyelenggaraan Pasar Murah Bersubsidi ini bertujuan untuk menekan laju inflasi dengan harapan dapat menyeimbangkan harga pasar sehingga dapat meringankan beban masyarakat Kalimantan Tengah.

Kata Kunci: Perang, Inflasi Global, Konflik

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v4i2.1700>

*Correspondence: Adi Tya Indrawan

Email:

adityaindrawanpraja21@gmail.com

Received: 19-10-2024

Accepted: 26-11-2024

Published: 21-12-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to analyze inflation control in Central Kalimantan as an effort to mitigate the impacts of the Russia-Ukraine war. The research methodology involves data collection techniques using various literature sources, including Google search, Google Scholar, Wikipedia, newspapers, and social media. The search scope combines terms and keywords such as Global Inflation, World Food Crisis, Russia-Ukraine Invasion, Warfare, and Subsidized Markets. The research findings indicate that, from various perspectives, Russia's invasion of Ukraine has also led to an increase in global fuel prices, resulting in higher production costs for fertilizers. Indonesia is similarly affected by this social conflict. One of the current measures taken by the Provincial Government of Central Kalimantan to address inflation is the organization of subsidized markets. The purpose of these subsidized markets is to curb inflation by balancing market prices, thereby alleviating the burden on the people of Central Kalimantan.

Keywords : War, Global Inflation, Conflict

Pendahuluan

Perang selalu ada dalam sejarah manusia. Mochtar Kusuma Atmadja (1980:5) mengatakan bahwa suatu kenyataan yang menyedihkan bahwa selama 3.400 tahun sejarah yang tertulis, manusia hanya mengenal 250 tahun perdamaian. Tidak mengherankan

bahwa perang masih diingat oleh manusia hingga saat ini karena mereka muncul bersamaan dengan kehidupan manusia. Salah satu contohnya adalah Perang dunia I, yang terjadi di Eropa pada tahun 1918. Istilah "perang" tidak lagi asing bagi manusia. Dalam hal ini, itu berarti pertempuran besar bersenjata antara dua negara atau lebih yang merupakan bencana non-alam yang disebabkan oleh kecenderungan manusia untuk melukai atau menyerang (Balbaa, 2022). Sejak zaman dahulu, manusia telah terlibat dalam peperangan besar. Perang troya Yunani, yang dicatat dalam Siklus Wiracarita, adalah yang paling terkenal. Dalam Siklus Wiracarita, Aeneis adalah salah satu Wiracarita berisi banyak hal tentang perang Troya. Didalamnya diperkirakan bahwa perang troya berlangsung sekitar abad 13 atau 12 SM, yang menunjukkan bahwa peperangan telah berlangsung selama ribuan tahun. Secara garis besar yang menjadi penyebab mendasar terjadinya peperangan adalah adanya Perbedaan Kepentingan, Perbedaan Ideologi, Ambisi untuk memperluas wilayah, serta Ambisi menguasai Sumber Daya Alam (Zhang, 2024). Seringkali peperangan terjadi karena adanya golongan kuat yang merasa superior, merasa tertinggi, dan merasa menguasai golongan yang lemah. Oleh sebab itu, selama perasaan superior tersebut masih dimiliki oleh manusia, maka peperangan akan selalu ada baik dalam skala kecil maupun besar, baik era dahulu, sekarang, maupun masa yang akan datang (Chen, 2023).

Konflik Rusia dan Ukraina membawa dampak berskala global. Secara ekonomi, sektor pangan dan energi menerima dampak terbesar. Terdampaknya sektor pangan dan energi terjadi karena negara produsen gandum terbesar di dunia adalah Rusia dan Ukraina. Konflik secara langsung menghambat rantai pasok yang berpotensi menciptakan krisis pangan. Rusia juga menjadi salah satu produsen energi terbesar. Sikap antipati Barat terhadap Rusia menciptakan preseden negatif di pasar energi yang secara langsung berdampak pada instabilitas harga (Andi Wijayanto, 2022).

Selain itu, invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan harga bahan bakar global naik, yang mengakibatkan peningkatan biaya produksi pupuk. Konflik sosial ini berdampak pada Indonesia sendiri. Dalam hal industri pangan, perang Rusia-Ukraina memiliki dampak yang signifikan terhadap Indonesia, terutama dalam hal penurunan pendapatan akibat ekspor karet dan kakao ke Rusia, efek kenaikan harga minyak terhadap APBN, dan peningkatan impor komoditas gandum karena Indonesia mengimpor gandum dari Ukraina, yang digunakan untuk membuat roti dan mie instan. Ukraina adalah negara pertama yang mengimpor gandum ke Indonesia, dan impor Indonesia sangat tinggi. Secara keseluruhan, impor gandum Indonesia sebanyak 10,299 juta ton pada 2020 (Lampa, 2022a).

Studi IMF (Andi Wijayanto, 2022) menunjukkan bahwa ekonomi dunia akan stagnasi. Meskipun Indonesia berada di atas rata-rata global, IMF memprediksi bahwa Indonesia akan mengalami tren penurunan pertumbuhan setelah 2024. Mereka juga memprediksi bahwa laju pertumbuhan global akan menurun di tahun 2024 karena inflasi. Indonesia harus mengantisipasi krisis di jangka pendek atau menengah agar proyeksi ini terealisasi. Laju inflasi bulanan Indonesia meningkat secara signifikan pada tahun 2022. Selain itu, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo memperkirakan inflasi tahun ini akan lebih rendah dari target plus atau minus 3%, atau 4,2%. Pada saat ini, posisi cadangan devisa Indonesia masih lebih dari dua kali lipat standar kecukupan internasional. Kebutuhan

impor dan pembayaran utang luar negeri Indonesia sebesar US\$19,6 miliar per bulan, menurut data kuartal pertama tahun 2022. Meskipun demikian, setelah 2018, rasio utang terhadap PDB Indonesia mengalami tren peningkatan yang signifikan. Akibatnya, untuk mencegah krisis dan mencegah situasi yang sama seperti tahun 1998, Indonesia harus menyiapkan rencana moneter dan fiskal (Blikhar, 2022).

Dampak dari kondisi Peperangan ini juga berpengaruh pada naiknya harga-harga komoditas di Kalimantan Tengah. Menurut Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah, kondisi Global, Nasional, Maupun Regional kalteng saat ini masih menghadapi beberapa tantangan inflasi. Dari sisi Global, fragmentasi, geopolitik yang terjadi akibat perang Rusia-Ukraina masih mendorong tingginya harga- harga komoditas sehingga ini menjadi tantangan yang menyebabkan inflasi di Kalimantan Tengah (Testi Priscilla, 2023). Secara umum berikut adalah data Inflasi Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2022:

Data Inflasi Kalimantan Tengah Tahun 2022						
Wilayah Inflasi	Inflasi Tahun ke Tahun (Umum)					
	Tahun 2022					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Kalimantan Tengah		3.65		5.22	5.74	6.40
Sampit		5.11		6.65	7.23	7.60
Palangka Raya		2.78		4.36	4.86	5.69

Sumber Data : Biro Perekonomian Setda Prov.Kalteng

Dari data dimaksud dapat dilihat pada Bulan Februari mengalami penurunan 0,21% dilanjutkan pada bulan Maret mengalami kenaikan 0,68% dan seterusnya. Hal ini bertepatan pada 24 Februari 2022, Rusia melancarkan invasi besar-besaran kepada Ukraina yang menandakan perang antara dua negara tersebut yang masih berlangsung hingga saat ini. Pidato Putin yang disampaikan melalui televisi pemerintah Rusia menandai terjadinya invasi. Terjadi ledakan di seluruh wilayah Ukraina tepat beberapa saat setelah pidato itu disiarkan (Aditya Priyatna Darmawan, 2023)

Metodologi

Teknik pengumpulan data menggunakan penelusuran berbagai sumber studi Pustaka, yaitu Google search, Google Scholar, Wikipedia, Surat Kabar dan Media Sosial. Lingkup pencarian dengan mengkombinasi istilah dan kata kunci Inflasi Global, Krisis Pangan Dunia, Invasi Rusia-Ukraina, Peperangan, Pasar Murah.

Langka Pertama mencari dan menyeleksi referensi dan membaca abstrak yang relevan dengan istilah dan kata kunci dan dibahas bersama tim penulis menggunakan metode *synthesize/cloning*, yaitu metode review jurnal dengan menggabungkan beberapa sumber menjadi sebuah ide baru. Metode review jurnal ini dilakukan dengan membandingkan jurnal yang satu dengan jurnal lainnya dalam artian mengintegrasikan hasil analisis terhadap jurnal-jurnal penelitian berdasarkan kesamaan dan perbedaan masing-masing kemudian memberikan kesimpulan baru.

Hasil dan Pembahasan

Pengendalian Inflasi

Untuk mengontrol inflasi, yang merupakan peningkatan umum dan berkelanjutan dalam hal harga barang dan jasa, pemerintah atau otoritas kebijakan ekonomi di tingkat lokal atau regional bertindak sebagai pengendali inflasi. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) bersinergi dengan stakeholder pemangku kepentingan melakukan Evaluasi berkala dan berkelanjutan yaitu melakukan pengendalian menghadapi inflasi melonjak dengan strategi melalui Rencana Penggunaan Dana Instensif Daerah pada APBD Tahun Anggaran 2023 Provinsi Kalimantan Tengah, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

JENIS KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	OUTPUT	
		JUMLAH	SATUAN
1. Upaya Penurunan Tingkat Inflasi			
- Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	9.970.280.000,00	75.000	palas
- Memumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan	3.000.000.000,00	7.000	UMK
- Perluasan Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	10.205.424.000,00	4.640	Palas
Jumlah	23.175.704.000,00		

Sumber Data : BKAD Prov.Kalteng

Pengendalian Inflasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang dianggarkan sebesar Rp.23.175.704.000; berdasarkan data yang disajikan merupakan upaya menurunkan lonjakan Inflasi di Kalimantan Tengah yang dirinci kedalam Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah, seperti Dinas Perdagangan dan perindustrian dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Pada Anggaran Perubahan Tahun 2023 masih menggunakan strategi yang sama menggunakan Dana Instensif Daerah (DID kinerja tahun berjalan inflasi 1) ,dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Kegiatan	Pagu Anggaran	Output	
		Jumlah	Satuan
PENGENDALIAN INFLASI	9.340.027.000		
1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	4.000.000.000	800000	kg
2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	722.501.900	65000	kg
3. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	3.840.782.820	914	ekor
4. Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	776.742.280	11	Kelompok
Jumlah	9.340.027.000		

Sumber Data : BKAD Prov.Kalteng

Pengendalian Inflasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang dianggarkan pada APBD Perubahan Tahun 2023 sebesar Rp.9.340.027.000; dengan rincian yang dimasukkan dalam Program, Kegiatan dan Sub kegiatan yang bertujuan untuk Pemanataan Stok, Pasokan Harga Pangan, Pengadaan Cadangan pangan, pengadaan benih/bibit ternak, pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan. Hal ini dilaksanakan pada Satuan kerja Perangkat daerah pelaksana. Dari seluruh Kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2023 dalam pengendalian Inflasi melalui Program-program yang telah dilakukan mengalami perbaikan yang signifikan, seperti tabel berikut:

Data Perkembangan Inflasi Kalimantan Tengah Tahun 2023

Wilayah Inflasi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Kalimantan Tengah	5.81	5.93	5.62	4.85	4.17	3.55	3.19	2.99	1.88	2.51	2.58	2.64
Sampit	5.50	5.63	5.11	4.18	3.60	2.95	2.97	3.32	1.98	2.48	2.57	2.56
Kabupaten Kapuas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Sukamara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palangka Raya	5.99	6.12	5.93	5.25	4.53	3.91	3.32	2.78	1.83	2.54	2.58	2.68

Sumber Data : Biro Perekonomian Setda Prov.Kalteng

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan pada bulan Januari Inflasi diangka 5,81% dan pada bulan Desember mengalami penurunan Inflasi diangka 2,64% , jadi dapat dikatakan dari seluruh kebijakan melalui program pengendalian Inflasi memiliki dampak positif. Dalam Rapat Koordinasi Pengendalaian Inflasi bersama Menteri Dalam Negeri di Minggu Pertama, Januari 2024.Menteri Dalam Negeri menyampaikan bahwa : kondisi Inflasi di Indonesia saat ini berada diperingkat 7 terendah di dunia dari 24 Negara G20, sedangkan di tingkat ASEAN berada diperingkat 4 terendah. Sedangkan Inflasi Nasional secara YoY sebesar yakni 2,61%, inflasi mtm sebesar 0,41% dan inflasi secara ytd 2,61%. Provinsi Aceh saat ini memiliki tingkat inflasi terendah sebesar 1,53%, sedangkan Maluku Utara memiliki tingkat inflasi tertinggi sebesar 4,41%. Kalimantan Tengah sendiri, saat ini berada di posisi atau peringkat ke 20 atau sebesar 2,64% lebih tinggi dari inflasi nasional sebesar 2,61% (Biro Perekonomian Setda Prov Kalteng, 2024).

Pada Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menekankan Program atau Kegiatan Pasar Murah bersubsidi yang bertujuan salah satu upaya menekan laju inflasi demi menyeimbangkan harga pasar dan meringankan beban masyarakat umum

Kalimantan Tengah. Adapun beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 diantaranya tersebar di setiap Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah hingga kecamatan yang sudah ditentukan dengan sasaran masyarakat kurang mampu. Strategi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Tahun 2024 di Alokasikan pada APBD 2024 melalui Kegiatan Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan, sebesar Rp.180.339.699.240 ,dapat dilihat pada table berikut :

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH		Formulir RKA-BELANJA SKPD
Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024		
Rincian Anggaran Belanja Menurut Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan		
Urusan Pemerintahan	: 3 URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
Bidang Urusan	: 3.30 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	
Unit Organisasi	: 3.30.3.31.0.00.01.0000 Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
Sub Unit Organisasi	: -	
Program	: 3.30.04 PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG Kebutuhan POKOK DAN BARANG PENTING	
Kegiatan	: 3.30.04.1.02 Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	
Sub Kegiatan	: 3.30.04.1.02.0002 Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	
SPM	: -	
Jenis Layanan	: -	
Sumber Pendanaan	: Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil	
Lokasi	: Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua KelDesa	
Waktu Pelaksanaan	: Januari s.d Desember	
Kelompok Sasaran	: Provinsi Kalimantan Tengah	
Alokasi 2023	: Rp. 0,00	
Alokasi 2024	: Rp. 180.339.699.240,00	

Sumber Data : SIPD RI

Kegiatan dimaksud dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah guna menekan Laju Inflasi. Berikut salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan Bulan Juni 2024 diantaranya Pasar Murah untuk ASN Gol II dan Tenaga Kontrak Lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Pasar Murah yang dilaksanakan di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah, sekaligus bantuan Hewan Kurban menjelang Hari Raya Idul Adha.



Sumber : Instagram diskominfosantikalteng

Data Perkembangan Inflasi Kalimantan Tengah Tahun 2024

Wilayah Inflasi	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Kalimantan Tengah	3.40	2.46	2.72	2.99	2.72
Sampit	2.61	2.14	2.43	3.21	3.25
Kabupaten Kapuas	4.70	2.90	3.35	3.00	2.10
Kab. Sukamara	3.69	2.64	2.44	2.87	3.08
Kota Palangka Raya	2.88	2.31	2.49	2.89	2.80

Sumber Data : Biro Perekonomian Setda Prov.Kalteng

Berdasarkan berbagai langkah pengendalian Inflasi yang telah diupayakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 dengan berbagai Program, kegiatan, serta kebijakan yang dilaksanakan demi menekan laju inflasi agar dapat mengamankan posisi Kalimantan Tengah sehingga dapat tetap berada dibawah angka inflasi nasional. Dalam penghantar awal, Menteri Dalam negeri RI (Prof.Drs.H.Tito Karnavian, B.A.,M.A.,Ph.D.) menyampaikan bahwa perkembangan inflasi global dan Indonesia diangka 2,84% berada pada peringkat 73 dari 186 negara dunia. Dan untuk inflasi Indonesia dinegara-negara G20, Indonesia berada pada peringkat 14 dari 24 negara G20 dan pada Negara-negara ASEAN berada diperingkat 6 dari 11 negara. Berikutnya kondisi inflasi Provinsi dan Kabupaten/Kota se- Indonesia, 10 Provinsi terendah berada pada Provinsi Babel (1,25%), Sulbar (1,25%),Papua Barat Daya (1,87%),DKI Jakarta (2,08%),Kaltara (2,42%),Sulsel (2,42%),dan Sultra (2,57%). Sementara untuk Provinsi Kalimantan tengah (2,72%) dan menempatkan Provinsi Kalimantan Tengah berada pada posisi ke- 13 (juni 2024). Dan angka-angka inflasi ini di bawah angka nasional 2,84%, termasuk Jatim (Biro Perekonomian Setda Prov Kalteng, 2024).

Kesimpulan

Konflik Rusia dan Ukraina membawa dampak berskala global. Sektor energi dan pangan adalah yang paling terpengaruh secara ekonomi. Negara produsen gandum terbesar di dunia adalah Rusia dan Ukraina. Krisis pangan dapat terjadi karena konflik

menghambat rantai pasokan secara langsung. Selain itu, Rusia merupakan salah satu produsen energi terbesar. Sikap antipati Barat terhadap Rusia menciptakan preseden negatif di pasar energi yang secara langsung berdampak pada instabilitas harga (Moustabchir, 2024). Selain itu, invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan harga bahan bakar global naik, yang mengakibatkan peningkatan biaya produksi pupuk. Konflik sosial ini berdampak pada Indonesia sendiri. Di sektor pangan, perang Rusia-Ukraina berdampak terutama pada penurunan pendapatan akibat ekspor karet dan kakao ke Rusia, pengaruh kenaikan harga minyak terhadap APBN, dan peningkatan impor komoditas gandum karena Indonesia mengimpor gandum dari Ukraina, yang digunakan untuk membuat roti dan mie instan. Ukraina adalah negara pertama yang mengimpor gandum ke Indonesia, dan impor Indonesia sangat tinggi. Secara keseluruhan, impor gandum Indonesia sebanyak 10,299 juta ton pada 2020 (Lampa, 2022b).

Dalam menghadapi potensi inflasi akibat dari perang Rusia dan Ukraina yang telah menyebabkan terganggunya pasokan pangan dan energi dunia, provinsi Kalimantan Tengah telah melaksanakan berapa langkah penanganan potensi inflasi yang akan terjadi. Beberapa langkah pengendalian Inflasi yang telah diupayakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 dengan berbagai Program, kegiatan, serta kebijakan yang dilaksanakan demi menekan laju inflasi agar dapat mengamankan posisi Kalimantan Tengah sehingga dapat tetap berada dibawah angka inflasi nasional. Salah satu Langkah penanganan inflasi yang saat ini dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah menyelenggarakan Pasar Murah bersubsidi. Penyelenggaraan Pasar Murah Bersubsidi ini bertujuan untuk menekan laju inflasi dengan harapan dapat menyeimbangkan harga pasar sehingga dapat meringankan beban masyarakat Kalimantan Tengah.

Daftar Pustaka

- Aisyah, N. 2022, 10 Negara dengan Korban meninggal Perang Dunia II , di akses pada 03 Juni 2024, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5992502/10-negara-dengan-korban-meninggal-perang-dunia-ii-terbanyak-ri-nomor-berapa>
- Balbaa, M. E. (2022). The Impacts of Russian Ukrainian War on the Global Economy in the frame of digital banking networks and cyber attacks. *ACM International Conference Proceeding Series*, 137–146. <https://doi.org/10.1145/3584202.3584223>
- Blikhar, M. (2022). ECONOMIC AND LEGAL MECHANISM FOR THE FORMATION AND IMPLEMENTATION OF THE STATE'S FINANCIAL POLICY IN THE CONDITIONS OF THE RUSSIAN-UKRAINIAN WAR. *Financial and Credit Activity: Problems of Theory and Practice*, 6(47), 294–303. <https://doi.org/10.55643/fcaptp.6.47.2022.3935>
- BPS RI. 2022, KSA : Menyediakan Data Pangan Indonesia di tengah Ancaman Krisis Pangan Dunia, diakses pada 03 Juni 2024, dalam <https://ppukab.bps.go.id/news/2020/04/24/44/ksa---menyediakan-datapangan-indonesia-di-tengah-ancaman-krisis-pangan-dunia.html.%0A>

- Bank Indonesia Sebut Perang Rusia Ukraina Masih Dorong Tingginya Harga Komoditas, diakses pada 03 Juni 2024 , dalam <https://www.borneonews.co.id/berita/295403-bank-indonesia-sebut-perang-rusia-ukraina-masih-dorong-tingginya-harga-komoditas>
- Chen, Y. (2023). Impact assessment of energy sanctions in geo-conflict: Russian–Ukrainian war. *Energy Reports*, 9, 3082–3095. <https://doi.org/10.1016/j.egyr.2023.01.124>
- Darmawan A, P. & Hardiyanto, S. (2023, Februari 24). Hari Ini Dalam Sejarah Perang Rusia Ukraina Dimulai, dalam https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/24/071500665/hari-ini-dalam-sejarah--perang-rusia-ukraina-dimulai?page=all#google_vignette
- Daftar Perangan, diakses pada 03 Juni 2024 pukul 09.59 wib, dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perang#Lihat_pula
- Kusumaatmadja, M. 1980, *Hukum International Humaniter dalam pelaksanaan dan Penerapannya diIndonesia*, Bandung: Bina Cipta
- Lampa, R. (2022a). Economic sanctions, supply-side shock and inflation: relevance of the Russian-Ukrainian war. *Moneta e Credito*, 75(298), 95–99. <https://doi.org/10.13133/2037-3651/17790>
- Lampa, R. (2022b). Economic sanctions, supply-side shock and inflation: relevance of the Russian-Ukrainian war. *Moneta e Credito*, 75(298), 95–99. <https://doi.org/10.13133/2037-3651/17790>
- Moustabchir, A. (2024). A DSGE model approach to examining the impact of the Russian–Ukrainian War and oil shocks on the Moroccan economy. *African Development Review*. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12741>
- Puspaningrum, B, A. 2022, Kenapa Perang Rusia-Ukraina Disalahkan sebagai Pemicu Krisis Pangan Global?, diakses pada 03 Juni 2024 pukul 09.59 wib, <https://www.kompas.com/global/read/2022/06/20/193300070/kenapa-perang-rusiaukraina-disalahkan-sebagai-pemicu-krisis-pangan?page=all>
- UMA, 2022, Apa yang menyebabkan Negara berperang, diakses pada 03 juni 2024 , <https://bakai.uma.ac.id/2022/02/09/apa-yang-menyebabkan-suatu-negara-berperang/> ,
- Wijayanto, A. 2022, Ketahanan Nasional di Era Geo V, Jakarta : Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia
- Wikipedia, World War I, diakses pada 03 Juni 2024 pukul 09.43 wib, dalam http://en.wikipedia.org/wiki/world_War_I,
- Yudianto, Y. (2023), Dampak Perselisihan Ukraina-Rusia 2022 Terhadap Perekonomian, Inflasi, Perdagangan Internasional di Asia Tenggara, Karawang : Universitas Singaperbangsa Karawang
- Zhang, B. (2024). Impact of the Russian-Ukrainian war on the European economy. *International Journal of Environmental Studies*, 81(1), 42–62. <https://doi.org/10.1080/00207233.2024.2325223>
<https://www.facebook.com/share/p/SvHzKrxz4ZMcgH9g/?mibextid=qi2Omg>
<https://www.facebook.com/share/p/4VRiJwyinqqDRrAW/?mibextid=qi2Omg>